

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

NSAIDs atau *Non Steroid Anti Inflammation Drugs* merupakan salah satu obat yang sering digunakan dalam mengatasi inflamasi pada pasien dengan penyakit arthritis (Lanza et al., 2009). Fakta yang ada menunjukkan bahwa NSAIDs berkhasiat sebagai analgetik, antipiretik dan antiinflamasi. Sediaan ini bekerja dengan cara menghambat aktivitas enzim siklooksigenase (cyclooxygenase, COX), apakah isoenzim COX-1 atau COX-2 atau keduanya, dalam pembentukan prostanoid prostaglandin (PG), prostacyclin dan tromboxan. Tiap sediaan NSAIDs akan memberikan efek analgetik anti-inflamasi yang sepadan apabila digunakan dosis yang sepadan pula.

Lebih dari 30 juta tablet dan 70 juta resep di preskripsi per tahunnya di Amerika Serikat. Sejak diperkenalkan obat COX-2 inhibitor pada tahun 2000, jumlah peresepan NSAIDs meningkat melebihi 111 juta resep per tahun. Namun, penggunaan NSAIDs dapat menginduksi morbiditas yaitu mulai dari efek samping ringan seperti mual dan dispepsia (prevalensi sekitar 50- 60%) sehingga ke komplikasi yang lebih serius seperti penyakit tukak peptik (3- 4%) yang menyebabkan pendarahan atau perforasi pada 1.5% pengguna NSAIDs per tahun. Diperkirakan sekitar 20 000 pasien meninggal setiap tahun disebabkan komplikasi pada sistem gastrointestinal oleh pemakaian NSAIDs (Valle, 2005).

Penggunaan NSAIDs jangka pendek (5-10 hari) relatif aman dan dapat ditoleransi dengan baik. Sejumlah strategi dapat dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya efek samping terhadap saluran cerna, yakni menggunakan dosis efektif yang terkecil karena efek analgetik NSAIDs bersifat “*ceiling effect*”, yang berarti bahwa dosis yang besar tidak akan meningkatkan efek analgetiknya tetapi akan meningkatkan efek sampingnya.

Penggunaan NSAIDs jangka Panjang menyebabkan iritasi lokal mukosa lambung. Sehingga mukosa lambung yang semula masih baik dapat mengalami kerusakan atau mukosa lambung yang sudah rusak akan semakin rusak,. Faktor risiko terjadinya perdarahan saluran cerna pada penggunaan NSAIDs adalah usia lanjut, riwayat tukak lambung dan perdarahan saluran cerna, serta penggunaan bersama kortikosteroid. Oleh karena itu NSAIDs harus digunakan dengan hati-hati Penyesuaian dosis mungkin diperlukan pada pasien usia lanjut dan dianjurkan menggunakan dosis terendah yang masih efektif bagi pasien. Pada satu penelitian didapatkan bahwa durasi terapi tidak mempengaruhi risiko terjadinya perdarahan atau perforasi saluran pencernaan. Risiko ini konstan selama pengobatan (Henry D, et al. 1996).

Sifat suatu obat juga menentukan kapan sebaiknya obat diminum, Beberapa obat tertentu dapat mengiritasi lambung sehingga menyebabkan tukak lambung contoh terkenal obat yang termasuk golongan ini adalah aspirin/asetosal dan obat-obat anti radang seperti diklofenak, piroksikam dan lain-lain yang sering digunakan untuk obat reumatik. Obat-obatan ini harus diminum sesudah makan untuk mengurangi gangguan pada lambung (Ikawati Z, 2010).

Obat-obat golongan NSAID memiliki efek anti-inflamasi (anti nyeri) sehingga obat ini paling di gunakan dalam menangani osteoarthritis. Pemilihan NSAID dalam penanganan osteoarthritis di karenakan NSAID lebih berefek dari pada analgesik ringan lainnya (WHO, 2001). Berdasarkan pemaparan di atas, ternyata golongan obat NSAID juga dapat berdampak pada timbulnya beberapa efek samping dan komplikasi seperti gangguan fungsi ginjal, edema, hipertensi, dan pendarahan di gastrointestinal (Lovell & Ernst, 2017). Berdasarkan pemaparan di atas, timbul fenomena, “Bagaimanakah efek samping penggunaan NSAID dapat diminimalisir ? Penelitian ini sangat penting dilakukan agar penderita arthritis, yang membutuhkan golongan NSAID akan tetap dapat menggunakan golongan obat tersebut tetapi dengan sekecil

mungkin dicegah faktor-faktor yang dapat memicu peningkatan kejadian efek sampingnya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Faktor apa saja yang mempercepat kejadian efek samping golongan NSAIDs?
- 1.2.2 Bagaimana penggunaan NSAIDs pada pasien osteoarthritis untuk meminimalkan efek samping obat?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui Faktor apa saja yang mempercepat kejadian efek samping golongan NSAIDs ?
- 1.3.2 Mengetahui Bagaimana penggunaan NSAIDs pada pasien osteoarthritis untuk meminimalkan efek samping obat?

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian adalah:

- 1.4.1 Bagi institusi: sebagai bahan pembelajaran dan dalam penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas institusi
- 1.4.2 Bagi peneliti: Untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai penelitian pengaruh penggunaan NSAIDs pada pasien osteoarthritis yang menerapkan cara penggunaan obat yang benar